Newsletter
BERITA SEKOLAH
Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
ISSN 2302-3090
Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta
@spsuinjkt
No. 51/Th V/16-29 Februari 2016/6-20 Jumadil Awal 1437 H
www.graduate.uinjkt.ac.id

Halalkah Nikah Sejenis?

POLEMIK seputar pernikahan sejenis kini ramai diperbincangkan di ranah publik. Sikap pro-kontra pun terus bermunculan. Sebagian menghendaki agar nikah sejenis (homo dan lesbian) disahkan, sementara sebagian lain melarangnya karena melanggar undang-undang perkawinan dan agama.

Guru Besar Fakultas Syariah dan Hukum yang juga dosen Sekolah Pascasarjana (SPs) UIN Jakarta Prof Dr Zaitunah Subhan mengatakan, Islam menegaskan bahwa lembaga pernikahan itu sangat sakral. Tujuan utamanya antara lain agar manusia mendapat ketenangan hidup (*sakinah*) sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an surat ar-Rum ayat 21. Selain itu Tuhan juga menciptakan makhluk-Nya dengan berpasangan agar satu sama lain saling melengkapi.

"Karena itu nikah sejenis, baik yang dilakukan oleh kalangan homo maupun lesbian, tak hanya menyimpang dari segi agama tapi juga Undang-undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974," katanya.

Menurut Zaitunah, pernikahan harus dilakukan berdasarkan lawan jenis, yakni antara laki-laki dan perempuan (bukan sejenis). Hal itu bertujuan agar dari keduanya muncul keturunan. Jika dilakukan dengan sejenis, tentu hal itu akan menjadi lain.

"Saya kira semua agama tidak menghendaki hal itu terjadi (perkawinan sejenis)," tandas Dewan Penasehat Badan Penasehat Pembinaan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kementerian Agama itu.

Ketua Komisi Fatwa MUI KH Ma'ruf Amin secara tegas juga menyatakan bahwa pernikahan sejenis hukumnya haram. Lebih lanjut Ma'ruf Amin mengatakan, "Masak laki-laki sama laki-laki atau perempuan sama perempuan. Itu kan kaumnya Nabi Luth. Perbuatan ini jelas lebih buruk daripada zina."

Penolakan serupa juga dikatakan oleh pengajar hukum Islam Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Farida Prihatini. Dia mengatakan bahwa perkawinan sejenis tidak boleh karena dalam al-Qur'an jelas perkawinan itu antara laki-laki dan perempuan.

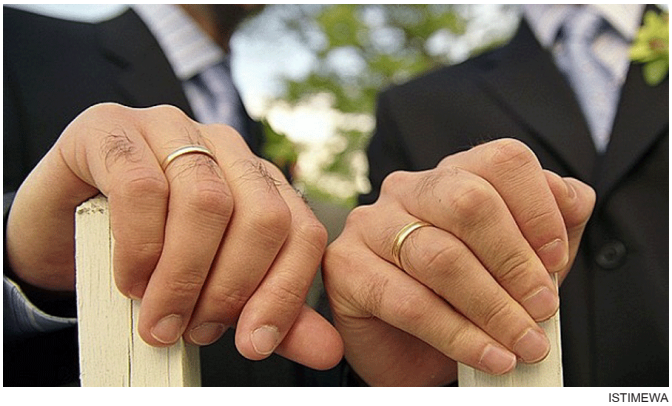
ISTIMEWA

NANANG SYAIKHU

JM Muslimin

DOK PRIBADI

Zaitunah Subhan

Zaitunah berpendapat munculnya fenomena lesbian, *gay*, biseks, dan transjender (LGBT) dinilai sebagai penyakit mental yang ada pada diri manusia. Dalam sejarah, kecenderungan demikian sudah terjadi semasa Nabi Luth yang pelakunya kemudian dikutuk Tuhan.

Meski demikian, menurut penulis buku *Indahnya Monogami* tersebut, kecenderungan maraknya LGBT harus disikapi dengan bijak. Artinya, mereka perlu diperlakukan secara khusus dan mendapat bimbingan atau konseling.

Sementara itu, menurut Ketua Program Magister SPs UIN Jakarta Dr JM Muslimin, dalam fenomena LGBT terdapat perbedaan antara jenis kelamin, orientasi seksual, dan perilaku seksual. Mengenai jenis kelamin dan orientasi seksual, keduanya bersifat alamiah dan *given,* yakni pemberian dari Allah SWT. Sedangkan perilaku seksual lebih bersifat kultural dan mengandung proses rekayasa yang dapat dilakukan oleh manusia.

"Tetapi berkat kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, secara komprehensif, boleh dikatakan bahwa dua kecenderungan ini (orientasi dan perilaku seksual) dapat dikondisikan," jelasnya.

Artinya, dalam konteks tersebut, rekayasa manusia dapat berperan. Bahkan jenis kelamin pun masih dapat diarahkan sesuai tabiatnya yang dominan. Sebagai contoh, jika aspek maskulinitasnya lebih dominan, maka dapat direkayasa agar kecenderungan tersebut yang diperkuat. Begitu juga sebaliknya. Oleh karenanya, kata dia, tidak ada kamus jenis kelamin alternatif.

"Yang ada, kurang adanya kemauan untuk mengarusutamakan kecenderungan tabiat seksual pada diri manusia," tandasnya.

Muslimin juga menegaskan, jika ada yang berkecenderungan kepada LGBT, maka mereka harus dibela tetapi tidak dengan cara mengisolasi. Sebab jika mengisolasi, mereka justru berada dalam transisi yang permanen. (ns)

BERITA UJIAN

Promosi Doktor

FOTO-FOTO JAYADI

Nelly Nailatie Maarif (bawah), mahasiswa Program Magister Konsentrasi Pengkajian Islam, meraih prestasi Sangat Memuaskan dengan IPK 3,48 pada Ujian Promosi Doktor yang digelar di Ruang Sidang pada 19 Februari 2016. Disertasinya berjudul *Peran Komunikasi dalam Memotivasi Umat Melaksanakan Wakaf* (Studi Kasus Badan Wakaf Indonesia dan Tabung Wakaf Indonesia) berhasil dipertahankan di depan tim penguji (dari kiri ke kanan) Prof Dr Uswatun Hasanah, Prof Dr M Yunan Yusuf, Prof Dr Murodi, Prof Dr Masykuri Abdillah (Kerua Sidang), Prof Dr Didin Saepudin (Sekretaris Sidang). Sedangkan Promotor adalah Prof Dr Ahmad Rodoni dan Prof Dr Andi Faisal Bakti. (ns)

Promosi Magister

Nadia Nurfitria (bawah), mahasiswa Program Magister Konsentrasi Pengkajian Islam, meraih prestasi Sangat Memuaskan dengan IPK 3,52 pada Ujian Promosi Magister yang digelar di Ruang Sidang pada 19 Februari 2016. Tesisnya berjudul *Dakwah Antar Mazhab (Peran Dialog 'Umar ibn Hafiz: Menuju Titik Temu Persatuan Umat di Indonesia)* berhasil dipertahankan di depan tim penguji (dari kiri ke kanan) Dr Arief Subhan, Prof Dr Murodi, Prof Dr. Masykuri Abdillah (Ketua Sidang, Prof Dr Didin Saepudin (Sekretaris Sidang), Prof Dr Andi Faisal Bakti (Promotor). (ns)

88 Calon Mahasiswa Baru Lolos Seleksi

SEBANYAK 88 peserta dinyatakan lolos pada Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) Sekolah Pascasarjana (SPs) UIN Jakarta semester genap tahun akademik 2015/2016. Mereka terdiri atas program Magister (S2) sebanyak 53 orang dan program Doktor (S3) sebanyak 35 orang.

Demikian siaran pers SPs UIN Jakarta yang diterima *BERITA SEKOLAH* pada 15 Februari 2016. "Dari 96 peserta calon mahasiswa baru, 88 orang berhasil dinyatakan lolos. Sedangkan yang tidak lolos dari program S2 sebanyak tiga orang dan program doktor sebanyak dua orang," ujar Ketua Panitia SPMB Retno Wulansari, MSi.

Pengumuman kelulusan peserta SPMB dilakukan pada 13 Februari 2016 berdasarkan Keputusan Direktur SPs UIN Jakarta Nomor 5 Tahun 2016 tertanggal 12 Februari 2016. Keputusan tersebut selanjutnya akan diperkuat dan dikukuhkan dengan keputusan Rektor UIN Jakarta.

Menurut Retno, para calon mahasiswa baru yang dinyatakan lolos diwajibkan untuk segera mendaftar ulang pada 15-20 Februari 2016. "Jika tak mendaftar ulang tepat pada waktunya, mahasiswa tersebut dianggap telah mengundurkan diri," katanya.

Retno juga menjelaskan, pelaksanaan kegiatan Orientasi mahasiwa baru dilaksanakan pada 22-24 Februari 2016 dan perkuliahan perdana dimulai pada 1 Maret 2016.

Seperti diberitakan, SPs UIN Jakarta pada 3-4 Februari 2016 lalu telah menyeleksi sedikitnya 96 calon mahasiswa baru untuk perkuliahan semester genap tahun akademik 2015/2016. Seleksi digelar di gedung SPs UIN Jakarta dengan materi berupa tes bahasa (TOEFL, TOAFL, TOIFL), potensi akademik, dan wawancara lisan. (ns)

Penanggung Jawab: Masykuri Abdillah **Dewan Redaksi:** Didin Saepuddin, JM Muslimin **Pemimpin Redaksi:** Nanang Syaikhu **Reporter:** Adam Hesa, Nurun Nisa' **Fotografer:** Arief Mahmudi **Desain/Tata Letak:** na2esha **Distributor:** Ahmad Shodikin, Anen Suwandi **Tata Usaha:** Retno Wulansari **Alamat Redaksi:** Gedung Sekolah Pascasarjana Lt 3 Jl. Kertamukti No. 5 Pisangan Barat, Cireundeu, Ciputat Timur 15419 Telp. (021) 7401472-74709260 ext. 308 Faks: (021) 74700919, **E-Mail Redaksi:** sps@uinjkt.ac.id **Penerbit:** Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Terbit sebulan dua sekali.